PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI KOMERING DILANJUTKAN

PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI KOMERING DILANJUTKAN

Dengan daerah irigasi seluas 240.000 ha, Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan salah satu lumbung pangan Indonesia. Direktur Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Iwan Nursyirwan Diar menjelaskan untuk mendukung hal tersebut, pemerintah melaksanakan pembangunan bendung, jaringan irigasi, melakukan rehabilitasi serta peningkatan sistem irigasi teknis.

Iwan Nursyirwan mengatakan hal tersebut, usai membuka pembangunan lanjutan jaringan irigasi Komering Tahap II Fase 1 di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Sumsel, Selasa (1/4).

Lebih lanjut Iwan mengatakan pembangunan tahap pertama sudah dilakukan sejak 1990 dengan membangun Bendung Perjaya dan Saluran Induk Komering sepanjang 13,5 km. Tahap kedua Fase 1 dilakukan pada 1997 dengan pembangunan Jaringan Irigasi Komering Utara, Macak seluas 16.640 ha dan Jaringan Irigasi Komering Selatan (Bahuga) seluas 7.384 ha.

Untuk pembangunan tahap II Phase 2, pembangunan jaringan irigasi Komering Selatan (Bahuga Hilir) seluas 8.127 ha dan di Muncak Kabau seluas 6.021 ha dengan lokasi pekerjaan di Kecamantan Belitang I,II dan III di Kabupaten OKU Timur yang mencakup 19 desa dan Kecamatan Bahuga Mesir, Kab. Way Kanan.

Adapun pembangunan saluran irigasi tersebut menggunakan pinjaman lunak dari *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC) sebesar 15 miliar yen atau setara hampir Rp. 1,5 triliun. Pembangunan jaringan Irigasi Komering dilakukan sebagai komitmen pemerintah dalam upaya mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Syahrial Oesman mengatakan pembangunan tahap I

dan tahap II Fase 1, saluran irigasi Komering telah berfungsi mengairi sawah setiap musim tanam seluas 44.990 ha yang dimanfaatkan oleh masyarakat Sumsel, khususnya di Kecamatan Belitang.

Selain pembangunan jaringan irigasi, Sumsel dengan luas wilayah provinsi 99.888 km2 juga dapat dikembangkan untuk pertanian yang beragam antara lain pengembangan tanaman holtikultura, lahan rawa pasang surut, lebak, tadah hujan, lahan kering dan sawah irigasi.

Dalam kesempatan yang sama, Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan memberikan bibit kedelai, duku dan pupuk kepada kelompok petani duna mendukung Hari Air Dunia ke XVI.(ind)

Pusat Komunikasi Publik

020408